



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PUNCAK PERINGATAN HARI KRIDA PERTANIAN, HARI KOPERASI, HARI KELUARGA NASIONAL, HARI LINGKUNGAN HIDUP DAN HARI PANGAN SEDUNIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2008

Hari/tanggal : Selasa, 5 Agustus 2008

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Lapangan SOS, Jl. Panji Anom Sambas

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

- Yth. Rekan Muspida Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Rekan Muspida Kabupaten Sambas;
- Yth. Para Bupati dan Walikota se-Kalimantan Barat;
- Yth. Kepala Badan, Kepala Dinas, Kepala Kantor lingkup Prov. Kalimantan Barat dan Kabupaten Sambas;
- Yth. Para Camat se-Kabupaten Sambas, Muspika Kecamatan Sambas, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat dan Pemuka Agama, Kontak Tani Nelayan Andalan, Masyarakat Tani, Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya, pada hari ini, kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menghadiri Acara Puncak Peringatan Hari Krida Pertanian, Hari Koperasi, Hari Keluarga Nasional, Hari Lingkungan Hidup, dan Hari Pangan Sedunia Tingkat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008 yang dipusatkan di lapangan SOS Kecamatan Sambas dengan Tema, "Berbuat dan Bekerja untuk Meningkatkan Derajat Kesejahteraan Masyarakat Kalbar " .

Hadirin yang berbahagia.

Dalam kesempatan ini, saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada Pemerintah Kabupaten Sambas yang telah bersedia menjadi tuan rumah kegiatan peringatan ini.

Sejak tahun 2005, sudah empat tahun berturut-turut, pelaksanaan peringatan Hari Krida Pertanian, Hari Koperasi, Hari Keluarga Nasional, Hari Lingkungan Hidup, dan Hari Pangan Sedunia Tingkat Provinsi kita laksanakan secara bersama-sama, dengan harapan, semoga momentum peringatannya akan meningkatkan kesadaran kita bersama untuk lebih banyak berbuat dalam mengisi pembangunan di daerah dengan tekad, semangat, tanggung jawab dan kerja keras.

Dengan terakomodirnya berbagai peringatan dalam satu pelaksanaan kegiatan yang kita lakukan seperti ini, saya menilai sangat positif dan perlu ditumbuhkembangkan di masa yang akan datang, karena lebih mampu memberikan sinergisitas hasil yang semakin efisien, efektif dan maksimal.

Hadirin yang saya hormati.

Dalam momen ini, saya menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat telah mendapat persetujuan DPRD Provinsi Kalbar dengan visi yang akan saya capai pada periode Tahun 2008-2013 adalah: "Mewujudkan Masyarakat Kalimantan Barat Yang beriman, sehat, cerdas, Aman, berbudaya dan Sejahtera".

Visi tersebut akan diwujudkan melalui 11 Misi Pembangunan Daerah Kalimantan Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Periode Tahun 2008-2013 dengan 3 misi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumber daya Lokal bagi pengembangan ekonomi masyarakat melalui sistem pengelolaan yang profesional, efektif, dan efisien serta akuntabel, dengan didukung sistem dan sarana investasi yang baik melalui penyediaan data potensi investasi guna menarik dan mendorong masuknya investasi.

2. Mengembangkan jaringan kerjasama antara pemerintah daerah dengan pihak swasta baik dalam tataran lokal, regional, nasional, maupun internasional melalui penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur serta SDM yang memadai.
3. Memperluas Lapangan kerja dan usaha dengan berbasis ekonomi kerakyatan, melalui pemberdayaan potensi dan kekuatan ekonomi lokal terutama pengusaha kecil, menengah, dan koperasi, dengan membuka akses ke sumber modal, teknologi dan pasar untuk meningkatkan daya saing, serta mengganti, mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai budaya, kekayaan budaya daerah dan tradisional guna mempertahankan ketahanan budaya sekaligus mewujudkan pariwisata berbasis budaya dan kerakyatan.

Mengacu pada visi dan misi tersebut, dalam peringatan Hari Pertasikencana, Hari Lingkungan Hidup dan Hari Pangan Sedunia tahun 2008 ini, saya menekankan sebagai berikut:

Di Sektor Pertanian, Kelautan dan Perikanan. Sektor ini akan maju dan berkembang jika para Petani tanaman pangan, Pekebun, Peternak, Nelayan dan Pembudi daya ikan telah mampu menguasai teknologi pertanian-perikanan dan manajemen pemasaran hasilnya serta kemampuannya dalam mengakses permodalan.

Kemampuan-kemampuan tersebut hanya akan benar-benar terwujud jika kelompok-kelompok tani di Provinsi ini benar-benar nyata dan bukan sekedar papan nama yang tidak pernah melakukan apa-apa. Oleh sebab itu saya meminta kepada semua jajaran di sektor ini untuk melakukan gerakan revitalisasi kelompok tani dan penyuluhan. Apalagi saat ini, Pemerintah melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri) yang tujuannya untuk mengentaskan kemiskinan, maka di Sektor Pertanian telah dilaksanakan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) yang berbasis pada Gabungan Kelompok Tani. Khusus di Kalbar, PUAP akan dilaksanakan pada 244 Desa dengan alokasi dana dari APBN sebesar 24,4 Milyar.

Hadirin yang berbahagia.

Bukan pesimis, tapi kita harus jujur, jika kelompok tani hanya sekedar papan nama, harapan apakah yang dapat kita gantungkan kepada gabungan-gabungan kelompok tani yang akan terbentuk nantinya. Apalagi PUAP ini harus menyentuh Petani, Pekebun, Peternak, dan Nelayan miskin yang juga belum tentu masuk dalam kelompok tani yang sudah ada selama ini. Oleh sebab itu gerakan revitalisasi kelompok tani dan penyuluhan menjadi sangat mendesak untuk dilakukan.

Di samping itu, saya berharap semoga angka-angka kemajuan yang muncul dari pelaksanaan proyek pembangunan selama ini bukan hanya sekedar angka. Oleh karena itu pada kesempatan ini, saya meminta ke depan, agar angka tersebut benar menggambarkan dan dapat mendorong Petani tanaman pangan dan hortikultura, Pekebun, peternak, Nelayan dan Pembudidaya ikan keluar dari garis kemiskinan bahkan sejahtera dengan penghasilan minimal \$1.000,- Dolar Amerika/kapita/tahun.

Khusus untuk Ketahanan Pangan Provinsi Kalbar, saya berharap melalui kelompok-kelompok tani yang bukan sekedar papan nama, dapat menjadi pelopor dalam Gerakan Pengembangan Lumbung Pangan Desa yang dapat menyimpan dan memiliki minimal 5-0 ton beras per Desa, demikian juga dengan pelaksanaan Gerakan Diversifikasi Keragaman Pangan yang beragam, bergizi dan seimbang. Apalagi tahun 2007 lalu, Petani kita telah memproduksi padi sebesar 1,22 juta ton Gabah Kering Giling yang setara dengan 691.572 ton beras. Jika dibandingkan dengan kebutuhan beras tahun 2007 sebesar 587.377 ton maka masih ada kelebihan beras yang patut disimpan yaitu sebanyak 104.195 ton.

Hadirin yang berbahagia.

Kita menyadari bahwa di sektor ini masih banyak masalah dan kendala yang mesti kita hadapi dan atasi bersama yang antara lain :

seperti terbatasnya penguasaan alat mesin pertanian, terbatasnya pupuk bersubsidi dan belum lancarnya pendistribusian pupuk sampai ke petani-pekebun termasuk penyalahgunaan peruntukannya, belum tercukupinya benih dan bibit unggul bermutu baik untuk pengembangan pertanian tanaman pangan/hortikultura maupun perkebunan rakyat sehingga berakibat belum optimalnya pengembangan pertanian tanaman pangan/hortikultura dan perkebunan rakyat, terbatasnya modal yang dimiliki sehingga pemanfaatan sumber daya alam menjadi tidak maksimal, hasil peternakan lokal masih belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat Kalbar dan masih rendahnya kemampuan untuk menanggulangi penyakit menua pada ternak, masih terdapatnya banyak kasus *illegal fishing* dan terbatasnya penguasaan teknologi kelautan dan perikanan dan rendahnya produktivitas kerja di sektor ini.

Hadirin yang berbahagia.

Di Sektor kehutanan, masalah yang tengah kita hadapi adalah terjadinya degradasi hutan, penjarahan hutan illegal logging, alih fungsi lahan dan kebakaran hutan sehingga berdampak terjadinya *deforestri* hutan sejak tahun 2003-2005 menjadi 53.000 hektar.

Berdasarkan Master Plan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, saat ini lahan kritis Kalbar sudah mencapai sekitar 5,0 juta hektar yang terdiri dari kawasan hutan 2,1 juta hektar dan kawasan di luar hutan seluas 2,9 juta ha. Kondisi inilah yang memberikan kontribusi terhadap terjadinya peningkatan efek gas rumah kaca dan pemanasan global.

Upaya untuk memulihkan dan mengurangi laju *deforestri* dan pemulihan lahan kritis ini antara lain adalah melalui Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN), kegiatan Penghijauan, pembangunan Hutan Tanaman Industri, Pembangunan Hutan Rakyat dan rehabilitasi swadaya masyarakat. Untuk kita semua, saya menghimbau, mari kita tanam, minimal 1 pohon di halaman pekarangan rumah kita agar lingkungan menjadi teduh, dan tampak harmonis. Jika hal ini dilakukan oleh semua masyarakat Kalbar, saya optimis, kualitas lingkungan hidup kita akan semakin membaik.

Hadirin yang berbahagia.

Di **Bidang Perkoperasian**, sesuai dengan Tema Hari Koperasi Tahun 2008, yaitu “ Revolusi Perkoperasian Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Rakyat”, maka untuk mendorong pembangunan bidang ekonomi dalam lima tahun mendatang, maka fokus masalah yang menjadi perhatian adalah bagaimana upaya meningkatkan kinerja perekonomian daerah melalui investasi, mendorong industri pengolahan, peningkatan perdagangan dan ekspor daerah, serta pengembangan kegiatan UMKM dan koperasi dengan sasaran meningkatnya kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lapangan pekerjaan serta meningkatnya produktivitas usaha yang efisien dan efektif.

Ke depan, saya berharap Revitalisasi Koperasi dapat menjadi gerakan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang dapat melakukan perubahan cepat sebagai instrumen yang paling efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, pengentasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran.

Sebagai solusi mengatasi pengangguran dan kemiskinan, revitalisasi koperasi juga bermakna koperasi berkualitas yang merupakan wadah aktivitas produktif anggotanya yang mampu mengatasi kebutuhan dirinya sendiri, keluarga, dan kelompok anggotanya serta masyarakat di sekitarnya.

Hadirin yang berbahagia.

Peringatan **Hari Keluarga Nasional**, diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran para keluarga agar selalu memperbaiki kualitas kehidupannya secara berkelanjutan dan memupuk usaha-usaha kemandirian keluarga, sehingga menjadi keluarga yang tangguh dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang melingkupi kehidupan keluarga.

Sesuai Tema Peringatan Hari Lingkungan Hidup tahun 2008 yaitu, “ Ubah Perilaku dan Cegah Pencemaran Lingkungan” diharapkan kita bisa berperilaku ramah lingkungan yang selalu mengedepankan kepentingan lingkungan dengan dilandasi kemandirian dan keswadayaan.

Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada para tokoh masyarakat yang mau dan berhasil serta mempunyai prakarsa untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang secara nyata menjadikan lingkungan lebih lestari, baik; sehat dan jauh dari pencemaran lingkungan. Wawasan, sikap dan perilaku cinta lingkungan ini lebih jauh diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup di wilayah Kalimantan Barat. Namun di sisi lain laju kerusakan dan pencemaran terhadap perairan daerah aliran sungai (DAS) Kapuas dan DAS lainnya masih berlangsung terus sebagai akibat dari kegiatan "*illegal logging*" dan "*illegal mining*". Hal ini dapat mempercepat timbulnya berbagai dampak negatif terhadap lingkungan hidup yang perlu segera kita atasi bersama.

Hadirin yang berbahagia.

Sebelum mengakhiri sambutan ini kepada hadirin sekalian khususnya, dan masyarakat pertanian Kalimantan Barat umumnya, saya pesankan:

1. Agar Saudara-saudara mampu menjadi Sumber Daya Manusia petani-nelayan yang profesional, artinya mempunyai inovasi, kreatif dan produktif sehingga mampu bersaing baik di pasaran lokal, regional maupun pasar global. Hal ini mengingat letak geografis Kalimantan Barat berbatasan langsung dengan negara tetangga, yaitu Malaysia.
2. Agar Saudara-saudara mempunyai komitmen dan kemauan yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan, tidak melakukan pembakaran hutan dan lahan, tidak lagi melakukan kegiatan perladangan berpindah yang berpotensi merusak lingkungan, tidak melakukan dan mampu mencegah terjadinya penambangan liar dan "*illegal logging*".
3. Agar Saudara-saudara menjamin kecukupan gizi di lingkungan keluarga masing-masing untuk terciptanya generasi penerus yang lebih sehat, kuat dan cerdas di masa datang, dengan memberikan makanan dan gizi yang cukup, memperhatikan faktor kesehatan dan berupaya mendapatkan pelayanan kesehatan yang tersedia serta menjaga kebersihan lingkungan.

4. Agar Saudara-saudara memberikan keteladanan positif dalam keluarga dan masyarakat, tidak berperilaku konsumtif dan mendorong keluarga untuk bekerja keras demi kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif.
5. Agar Saudara-saudara memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan keluarga, tidak saja pendidikan formal di bangku sekolah, tetapi pendidikan di luar sekolah dan di lingkungan keluarga. Ilmu pengetahuan yang bersifat duniawi saja tidaklah cukup untuk menjamin kehidupan kita lahir bathin. Untuk itu pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dan budi pekerti sangat diperlukan agar tumbuh generasi yang tidak hanya menguasai ilmu dan teknologi, tetapi juga berakhlak dan bertaqwa.

Hadirin yang berbahagia.

Untuk tahun 2009, saya harapkan momen peringatan seperti ini dapat dikoordinasikan dari berbagai aspek. Pemerintah Kabupaten Melawi kiranya siap menjadi tuan rumah peringatan berikutnya dan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Provinsi sebagai *leading sector* penanggung jawab kegiatan peringatan ini di tingkat Provinsi. Saya mengharapkan agar Pemerintah Kabupaten Melawi mempersiapkan diri mulai dan sekarang, baik dari segi pembiayaan maupun merancang kegiatan yang akan dilaksanakan.

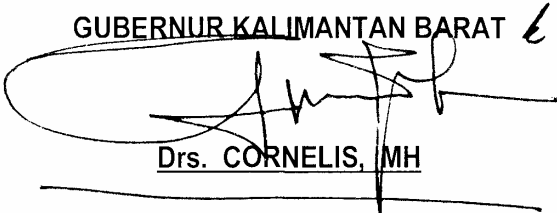
Demikianlah, beberapa hal yang dapat saya sampaikan, semoga penyelenggaraan peringatan ini dapat memberikan kesan dan manfaat positif bagi kita semua. Saya sampaikan selamat kepada seluruh petani, pekebun, peternak dan nelayan/pembudidaya ikan serta pencinta lingkungan se-Kalimantan Barat, mari kita sukseskan peringatan ini, dengan harapan dapat memberikan manfaat dan hasil guna dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sekaligus dapat meningkatkan citra dan martabat masyarakat Kalimantan Barat umumnya.

Kepada seluruh komponen masyarakat yang ikut serta pada penyelenggaraan peringatan ini, saya ucapkan selamat berkarya, semoga atmosfir peringatan ini mampu memberikan kontribusi di dalam pembangunan sektor agribisnis di Kalimantan Barat ini, dengan segala kegiatan dan tujuan yang telah dirancang bisa menjadi inspirasi sekaligus menjadi energi dalam rangka meningkatkan daya saing kita untuk menghadapi tantangan pasar global. Kepada panitia dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi untuk suksesnya penyelenggaraan peringatan ini saya ucapkan terima kasih.

Akhirnya kepada segenap masyarakat di Kalimantan Barat, saya sampaikan ucapan "Selamat Hari Krida Pertanian Ke-36, Hari Koperasi Ke-61, Hari keluarga Nasional Ke-15, Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Hari Pangan Sedunia, Hari Pangan Sedunia Ke-27 Tahun 2008, Dirgahayu Petani-Pekebun-Peternak, Nelayan dan Pencinta Lingkungan Kalimantan Barat".

Dengan mengucapkan, "Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa", Sambas Expo Tahun 2008 dan Puncak Peringatan Hari Krida Pertanian, Hari Koperasi, Hari Keluarga Nasional, Hari Lingkungan Hidup dan Hari Pangan Sedunia Tahun 2008 secara resmi saya nyatakan dibuka.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan dan semangat pengabdian kepada kita semua, Amien. Sekian dan terima kasih atas segala perhatiannya.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH